

STIKep PPNI JABAR

**Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan
PPNI Jawa Barat**



Buku Panduan
SKRIPSI

Tahun Akademik 2018/2019

**Buku Panduan Skripsi
Tahun Akademik 2018/2019**

Cetakan pertama, Oktober 2018

Hak cipta dilindungi undang-undang
No. Pencatatan Hak Cipta:

Dilarang memperbanyak isi modul ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penulis.

Buku ini dipublikasikan oleh :

STIKep PPNI Jawa Barat
Jalan Ahmad IV No. 32
Cicendo, Kota Bandung 40173
Indonesia
Phone.: +62 22 6121914
Website: <http://stikep-ppnijabar.ac.id/>

Tim Penyusun :
Ketua STIKep PPNI Jawa Barat
Linlin Lindayani.,PhD
Dewi Marfuah, M.Kep
Dian Anggraini, M.Kep
Heni Purnama, MNS
Irma Darmawati, M.Kep.,Sp.Kep.Kom
Wini Hadiyani, M.Kep

ISBN:

VISI

“Menjadi perguruan tinggi keperawatan yang unggul dan berdaya saing pada tingkat Internasional tahun 2040”

MISI

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran secara professional.
2. Menyelenggarakan laksanakan kegiatan penelitian yang kompetitif dan inovatif dalam rangka pengembangan keilmuan dan peningkatan kesehatan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan berbasis riset dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

SK TIM PENYUSUN



SK. MENDIKNAS RI Nomor : 01/D/O/2009

Jl. Ahmad IV No. 32 Telp./Fax. (022) 6121914 Bandung
Jl. Muhammad No. 34 Telp./Fax. (022) 6004498 Bandung
www.stikep-ppnijabar.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN
(STIKEP) PPNI JAWA BARAT**

No : IV/1024/STIKep/PPNI/JABAR/XI/2018

Tentang :

**PENGANGKATAN TIM PENYUSUN PEDOMAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN (STIKEP) PPNI JAWA BARAT**

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN (STIKEP) PPNI JAWA BARAT

Menimbang :

1. Bahwa untuk kelancaran Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKep) PPNI Jawa Barat perlu menunjuk, menugaskan dan mengangkat Tim Penyusun Pedoman Skripsi.
2. Bahwa untuk pengangkatan ke dalam jabatan Tim Penyusun Pedoman Skripsi perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (Stikep) PPNI Jawa Barat.

Memperhatikan :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi.
3. Keputusan Mendiknas RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Wasdalbin Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi.
4. Keputusan Mendiknas RI Nomor : 01/D/O/2009 tanggal 11 Febuari 2009 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program Studi Keperawatan (S1) dan Perubahan Bentuk Akademi Keperawatan PPNI menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKep) PPNI Jabar di Bandung yang diselenggarakan oleh Yayasan PPNI Jawa Barat di Bandung.
5. Keputusan kopertis Wilayah IV Nomor 5203/D/T/K-IV/2011 tentang perpanjangan ijin Program Studi Keperawatan jenjang D3 di STIKep PPNI Jawa Barat.
6. Keputusan Kopertis Wilayah IV Kemendiknas nomor 8054/D/T/K-IV/2011 tentang perpanjangan ijin Program Studi Ilmu Keperawatan Jenjang S-1 di STIKep PPNI Jawa Barat.

MEMUTUSKAN

**Menetapkan
Pertama :** Mengangkat nama-nama di bawah ini sebagai Tim Penyusun Pedoman Skripsi :

Penanggung Jawab : Ketua STIKep PPNI Jawa Barat
Ketua : Linlin Lindayani, MSC.,Ph.D
Sekretaris : Dewi Marfuah, S.Kep.,Ners.,M.Kep
Anggota : Dian Anggraini, S.Kep.,Ners.,M.Kep
Heni Purnama, MNS
Irma Darmawati, S.Kep.,M.Kep.,Ns.Sp.Kep.Kom
Wini Hadiyani, S.Kp.,M.Kep

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT berkat ridha dan karunia-Nya buku pedoman penyusunan skripsi ini dapat disusun. Buku pedoman ini merupakan buku rujukan yang dapat digunakan oleh mahasiswa, dosen dan seluruh civitas akademika Program Studi S1 Keperawatan STIKep PPNI Jawa Barat dalam proses penyusunan skripsi. Kami menyadari bahwa buku pedoman ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran untuk penyempurnaan pedoman ini sangat kami harapkan. Akhir kata, semoga buku pedoman ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandung, Oktober 2018

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
VISI MISI.....	iii
SK TIM PENYUSUN.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penyusunan Skripsi.....	2
C. Ruang Lingkup Skripsi	2
BAB II KETENTUAN PELAKSANAAN SKRIPSI.....	3
A. Persyaratan Akademik dan Administrasi Penyusunan Proposal Skripsi	3
B. Ketentuan Pembimbing Skripsi.....	3
C. Ketentuan <i>Scope</i> Penelitian.....	4
D. Ketentuan Bimbingan Skripsi	4
BAB III TAHAP PELAKSANAAN SKRIPSI	6
A. Penentuan Topik	7
B. Seminar Proposal.....	7
C. Uji Etik.....	9
D. Pengambilan Data.....	9
E. Ujian Skripsi.....	10
F. Revisi Hasil Sidang Skripsi.....	11
G. Etika Penyusunan Skripsi.....	10
BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN	14
A. Sistematika Proposal.....	14
BAB V KETENTUAN PENULISAN SKRIPSI.....	27
A. Bahan yang Digunakan	27
B. <i>Lay-out</i> Kertas	27
C. Cara Pengetikan.....	27
D. Kutipan.....	28
E. Tajuk	29
F. Penomoran, Anak Bab, Paragraf dan Rincian.....	29
G. Penomoran Halaman.....	30
H. Sampul Luar dan Halaman Judul	31
I. Judul Bagian Dalam.....	32

J. Lembar Pengesahan	32
K. Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing	33
L. Abstrak	33
M. Daftar Isi.....	34
N. Daftar Lambang, Singkatan, Grafik, Bagan dan Tabel	34
O. Pengetikan Tabel, Gambar, Grafik dan Diagram.....	34
P. Daftar Pustaka.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	40
DAFTAR LAMPIRAN	41
Lampiran 1. Ukuran Margin Pengetikan.....	42
Lampiran 2. Contoh Halaman Sampul Proposal Skripsi	43
Lampiran 3. Contoh Halaman Sampul Skripsi.....	44
Lampiran 4A. Contoh Halaman Persetujuan Proposal Skripsi	45
Lampiran 4B. Contoh Halaman Pengesahan Proposal Skripsi	46
Lampiran 5A. Contoh Halaman Persetujuan Skripsi.....	47
Lampiran 5B. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi.....	48
Lampiran 6. Surat Pernyataan	49
Lampiran 7. Surat Persetujuan Komisi Etik.....	50
Lampiran 8. Surat Pernyataan Revisi Hasil Seminar Proposal	51
Lampiran 9. Surat Pernyataan Revisi Hasil Sidang Skripsi	52
Lampiran 10A. Contoh Abstrak (Bahasa Indonesia).....	53
Lampiran 10B. Contoh Abstrak (Bahasa Inggris)	54
Lampiran 11. Contoh Daftar Isi.....	55
Lampiran 12. Contoh Daftar Tabel.....	56
Lampiran 13. Contoh Daftar Gambar	57
Lampiran 14. Contoh Daftar Lampiran.....	58
Lampiran 15. Contoh Penulisan Daftar Pustaka.....	59
Lampiran 16. Alur pengajuan Skripsi.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan keperawatan program studi sarjana keperawatan di STIKep PPNI Jawa Barat mensyaratkan kelulusannya harus mampu menyelesaikan penyusunan karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Seorang sarjana keperawatan harus mampu melakukan sebuah penelitian yang berkualitas dengan mengikuti standar ilmiah yang berlaku dalam penyusunan skripsi. Sebuah skripsi yang baik harus memiliki latar belakang, sumber referensi dan analisis yang berbeda sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing, sehingga diperlukan adanya keseragaman dalam hal penyusunan dan penulisan laporannya. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka diperlukan sebuah buku pedoman yang mampu menjadi panduan dalam penyusunan sebuah skripsi yang baik.

Buku pedoman skripsi ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan seluruh sivitas akademika STIKep PPNI Jawa Barat. Dalam pedoman ini dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan pengertian skripsi, persyaratan akademik penyusunan proposal penelitian, seminar proposal penelitian, ujian sidang hasil penelitian, persyaratan akademik sidang, dan tugas pembimbing skripsi serta aturan penyelesaian studi pada jenjang Strata 1 secara komprehensif.

Skripsi merupakan bentuk karya ilmiah laporan hasil penelitian yang disusun oleh mahasiswa setingkat Strata 1 dengan mengikuti tata aturan yang telah ditetapkan institusi setempat. Sebagai hasil sebuah karya laporan penelitian, skripsi harus memenuhi berbagai persyaratan keilmuan yang meliputi logika berpikir, asumsi teoritik, prosedur dan metode baku yang sah, sistematika pelaporan, dan ditunjang dengan tata penulisan berdasarkan kaidah berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Skripsi merupakan cerminan kualitas penguasaan keilmuan dan praktis mahasiswa dalam suatu bidang kajian yang ditunjukkan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan dalam mengusulkan topik/judul penelitian, menyusun proposal penelitian, merancang model penelitian, melaksanakan prosedur penelitian, menulis

laporan penelitian, serta mempresentasikan dan mempertahankan laporan penelitiannya.

Diharapkan dengan berpegang pada buku pedoman ini, maka semua unsur/pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi dapat melaksanakan peran dan fungsinya secara baik dan proporsional, sehingga berbagai kemungkinan terjadinya kesalahan dan kekeliruan dalam penyusunan skripsi ini adalah dapat dihindarkan. Adapun tujuan akhir dari penyusunan skripsi ini adalah dapat dihasilkan suatu karya laporan penelitian yang berkualitas serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sebagai salah satu persyaratan kelulusan calon sarjana keperawatan.

B. Tujuan Penyusunan Skripsi

Adapun tujuan penyusunan skripsi adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa terhadap permasalahan dan fenomena yang ada di lingkungan keperawatan/kesehatan.
2. Meningkatkan sensitivitas mahasiswa terhadap permasalahan dan fenomena yang muncul dalam praktik keperawatan. Melatih dan meningkatkan kemampuan daya pikir mahasiswa secara komprehensif dan menuangkannya dalam bentuk karya ilmiah.
3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang metode penelitian yang benar
4. Mengembangkan pemahaman di bidang keperawatan melalui penelitian dan kajian terhadap berbagai sumber referensi dan meramunya menjadi sebuah pernyataan atau kesimpulan baru.

C. Ruang Lingkup Skripsi

Skripsi merupakan laporan ilmiah yang mengkaji atau meneliti bidang ilmu tertentu berdasarkan fakta atau data hasil penelitian lapangan dan atau studi pustaka mengenai bidang ilmu yang dimaksud. Skripsi yang dikembangkan di STIKep PPNI Jabar, diperuntukan bagi pengembangan ilmu keperawatan dan kajian terapan untuk memecahkan berbagai masalah dalam praktik keperawatan.

BAB II

KETENTUAN PELAKSANAAN SKRIPSI

A. Persyaratan Akademik dan Administrasi Penyusunan Proposal Skripsi

Mahasiswa Program Studi Sarjana (S1) baik regular maupun non regular yang sudah menyelesaikan seluruh SKS yang diwajibkan dengan nilai minimal C+. Terdaftar sebagai mahasiswa STIKep PPNI Jawa Barat dan wajib mengajukan mata kuliah Skripsi.

B. Ketentuan Pembimbing Skripsi

Persyaratan Dosen Pembimbing mengacu pada *Permenpan &RB no.17 tahun 2013*. Pembimbing penulisan skripsi sebanyak dua orang, yang terdiri atas 1 Pembimbing. Jumlah mahasiswa yang dibimbing maksimal 4 orang dan penentuan jumlah mahasiswa bimbingan untuk setiap dosen berdasarkan *track record* penelitian dosen.

Kriteria Dosen Pembimbing Skripsi

- 1) Minimal berpendidikan Magister (S-2) keperawatan
- 2) Minimal telah memiliki jabatan fungsional akademik asisten ahli

Tugas Pokok Pembimbing

- a. Memberikan bimbingan yang berkaitan dengan usulan rancangan (proposal) penelitian.
- b. Memberikan bimbingan yang berkaitan dengan tata cara dan sistematika penyusunan proposal dan pelaporan skripsi.
- c. Memberikan bimbingan terhadap metodologi penelitian.
- d. Memberikan bimbingan yang berkaitan dengan tinjauan pustaka.
- e. Memberikan bimbingan, pertimbangan dan saran berkaitan dengan penyusunan instrument penelitian.
- f. Memberikan bimbingan dan arahan terhadap pelaporan hasil penelitian dan pembahasan terkait hasil penelitian.

- g. Memberikan telaah kritis atas keseluruhan isi laporan penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
- h. Memberikan persetujuan untuk mengikuti seminar Proposal dan Ujian Sidang skripsi.

C. Ketentuan *Scope* Penelitian

1. Topik penelitian yang diajukan oleh mahasiswa harus sesuai dengan road map penelitian STIKEP PPNI Jawa Barat.
2. Topik penelitian harus inovatif, meaningful, dan practical khusus dibidang keperawatan atau kesehatan
3. Penelitian kuantitatif level 1 dan 2 (deskriptif dan korelasi).
4. Penelitian kualitatif level 1 (deskriptif).
5. Tidak boleh membuat Instrumen sendiri
6. Tidak boleh melakukan studi pendahuluan

D. Ketentuan Bimbingan Skripsi

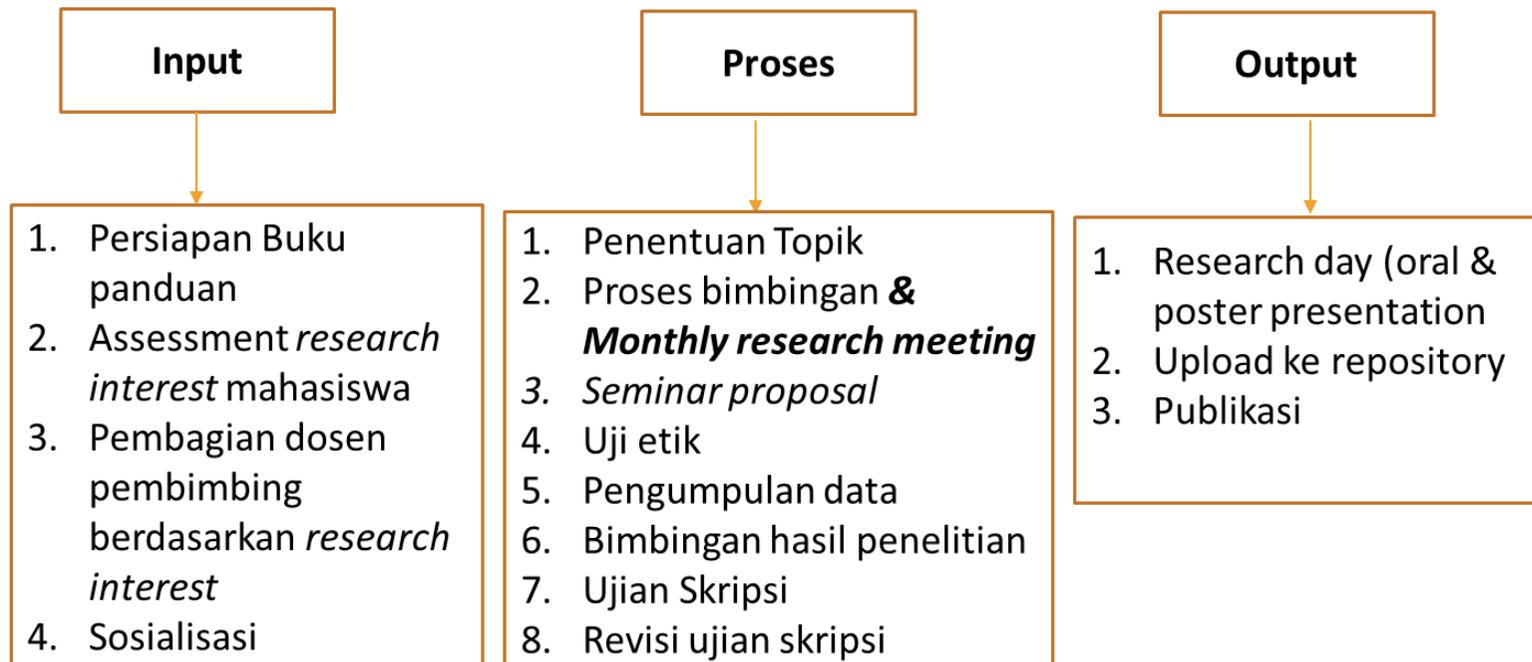
1. Bimbingan Skripsi dapat dimulai setelah mata kuliah Skripsi tercantum dalam KRS yang ditandatangani dosen Pembimbing Akademik dan telah ditentukan pembimbing skripsi.
2. Waktu dan tempat bimbingan skripsi secara normatif dapat dilaksanakan di lingkungan Kampus STIkep PPNI Jawa Barat dan mahasiswa wajib membuat catatan bimbingan (Form 5).
3. Batas Bimbingan untuk setiap tahapan penyusunan skripsi adalah sebagai berikut: (1). Sejak penyusunan proposal sampai dengan seminar proposal sekurang-kurangnya **dilaksanakan enam kali**. (2). Sejak penilaian proposal sampai Ujian Sidang skripsi sekurang-kurangnya **dilaksanakan enam kali**.
4. Mahasiswa wajib mengikuti *montly research meeting* yang diatur oleh pembimbing skripsi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang penelitian, sharing mengenai metode penelitian, dan sebagai sarana *progress report* pelaksanaan skripsi. Montly

meeting dilaksanakan minimal satu kali setiap bulan dan tercatat di form bimbingan.

***Catatan:**

Jika terdapat mahasiswa yang belum atau tidak memenuhi syarat bimbingan diatas, Koordinator Skripsi berwenang untuk menolak pelaksanaan tahapan penyusunan skripsi selanjutnya.

BAB III
TAHAP PELAKSANAAN SKRIPSI



Keterangan untuk Proses Skripsi

A. Penentuan Topik

1. Koordinator skripsi melakukan survey kepada mahasiswa mengenai peminatan area penelitian secara online (*Google Form App*).
2. Koordinator skripsi dan Kaprodi berkoordinasi untuk menentukan dan menetapkan pembimbing skripsi (Form 2 untuk kesediaan membimbing).
3. Hasil penetapan disampaikan kepada mahasiswa bersangkutan dan pembimbingnya.
4. Setelah ditetapkan pembimbing dan mahasiswa dapat mengkonsultasikan topik /judul penelitian.
5. Topik /judul skripsinya yang telah disetujui oleh pembimbing harus dilaporkan ke coordinator skripsi dengan menggunakan Form 3.

***Catatan:**

Apabila pada saat proses bimbingan proposal maupun setelah seminar proposal ada perubahan topik/judul/lokasi penelitian, maka mahasiswa wajib melaporkan perubahan tersebut ke koordinator skripsi melalui surat perubahan topik/judul/lokasi penelitian (Form 4).

B. Seminar Proposal

Proposal yang telah disetujui pembimbing dapat didaftarkan untuk diujikan dalam seminar proposal

1. Syarat Seminar Proposal:

- a. Telah melakukan bimbingan minimal enam kali yang ditunjukkan dengan Form 5.
- b. Minimal sudah melaksanakan *montly research meeting* selama dua kali baru bisa mengajukan seminar proposal penelitian.
- c. Naskah proposal skripsi telah dinyatakan disetujui untuk diujikan oleh Pembimbing (Form 10).
- d. Telah menghadiri seminar proposal sebagai oponen minimal tiga kali dibuktikan dengan Form 6A.

- e. Telah menyelesaikan seluruh administrasi akademik dan keuangan di buktikan dengan menunjukkan struk pembayaran
- f. Satu minggu sebelum seminar proposal sudah menyerahkan draft proposal yang telah disetujui dan ditandatangani oleh Pembimbing sebanyak empat eksemplar ke Koordinator skripsi dan menunjukkan catatan bimbingan.
- g. Mahasiswa harus menyampaikan draft proposal ke masing-masing penguji dengan dilampiri surat kesediaan menguji (Form 7A dan 7B).

2. Tata Tertib Seminar Proposal

- a. Merupakan Sidang Terbuka.
- b. Penyaji (mahasiswa) wajib hadir 30 menit sebelum seminar proposal dimulai untuk persiapan teknis presentasi.
- c. Seluruh peserta seminar proposal (penguji, oponen yang menghadiri) diwajibkan hadir 15 menit sebelum kegiatan dimulai.
- d. Penyaji dan oponen wajib mengenakan jas almamater dengan seragam yang telah ditetapkan.
- e. Mahasiswa harus menyerahkan bukti keikutsertaan seminar maupun bukti sebagai oponen pada moderator setelah seminar berakhir (Form 6A dan 6B) sebelum meninggalkan ruangan untuk ditandatangani moderator.
- f. Mahasiswa hanya mendapatkan satu kali bukti keikutsertaan dalam setiap menghadiri seminar proposal.

3. Penguji seminar proposal

Penguji seminar proposal terdiri atas 3 orang, terdiri dari:

1. Penguji I

Penguji I dan II sebagai penguji ahli adalah dosen tetap atau dosen luar biasa dengan minimal pendidikan Magister (S-2) Keperawatan yang ditetapkan koordinator yang relevan dengan bidang keilmuannya berdasarkan pertimbangan kepakaran dan pengalaman kerja dalam bidang ilmu keperawatan.

2. Penguji III sekaligus moderator adalah pembimbing skripsi.

Hasil seminar dari penilaian pembimbing dan penguji adalah:

1. **LULUS** dan dapat dilanjutkan dengan penelitian
2. **LULUS** dengan **REVISI** selambat-lambatnya dalam tujuh hari sejak seminar proposal
3. **TIDAK LULUS/Presentasi Ulang**

*Catatan:

Hasil penilaian proposal diserahkan oleh moderator kepada coordinator skripsi langsung setelah pelaksanaan seminar proposal.

C. Uji Etik

1. Setelah seminar proposal, mahasiswa **WAJIB** memperbaiki proposal penelitian dan disetujui oleh pembimbing.
2. Mahasiswa **WAJIB** melaksanakan uji etik sebelum pengambilan data. Tempat uji etik untuk komunitas disarankan ke universitas padjadjaran sedangkan penelitian yang berlokasi di rumah sakit silahkan mendaftarkan uji etik ditempat penelitian (Lampiran 7).

D. Pengambilan data

Sebelum melakukan penelitian ada beberapa hal yang harus mahasiswa lakukan:

1. Menyiapkan surat-surat perijinan/adminitrasi lainnya yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian melalui Program Studi.
2. Melaksanakan uji instrument penelitian (Content validity-Face validity)*jika diperlukan.
3. Melaksanakan penelitian (mengumpulkan data dari lapangan)
4. Pengambilan data penelitian sesuai jadwal penelitian.
5. Pengambilan data penelitian harus menyertakan surat pengantar dari institusi yang dapat diurus ke Prodi.
6. Melakukan inform conset ke semua reponden (lembar informasi dan *consent*).

E. Ujian Skripsi

1. Syarat untuk mengikuti sidang skripsi, yaitu sebagai berikut:

- a. Naskah skripsi telah dinyatakan disetujui untuk diujikan oleh Pembimbing (Form 10).
- b. Telah menyelesaikan seluruh administrasi akademik (lulus semua mata ajar dari semester sebelumnya) dan telah menyelesaikan administrasi keuangan.
- c. Menyerahkan draft skripsi satu minggu sebelum ujian sidang yang telah disetujui dan ditandatangani oleh Pembimbing ke coordinator skripsi, di sertai dengan menunjukkan catatan bimbingan.
- d. Sudah melaksanakan monthly research meeting minimal dua kali dan tercatat dalam catatan bimbingan.
- e. Menyerahkan bukti KRS semester sebelumnya.
- f. Melampirkan bukti telah melakukan penelitian berupa surat resmi dari tempat/instansi yang berwenang.
- g. Menyerahkan draf skripsi ke masing-masing penguji dengan dilampiri surat kesediaan menguji dan undangan menjadi penguji skripsi dari prodi (Form 9A dan 9B).

2. Tata Cara Ujian Skripsi

- a. Mahasiswa peserta sidang
 - 1) Wajib mengenakan jas almamater dengan atasan putih dan bawahan rok/celana merah marun.
 - 2) Wajib hadir sekurang-kurangnya 30 menit sebelum waktu sidang dimulai untuk persiapan teknis presentasi.
 - 3) Wajib melakukan konfirmasi kepada Program Prodi Studi terkait dengan jadwal dan media presentasi yang digunakan minimal 3 hari sebelum waktu sidang.
 - 4) Wajib bersikap santun dan menunjukkan sikap ilmiah selama sidang berlangsung.
- b. Tim penguji
 - 1) Tim penguji sidang skripsi sama dengan tim penguji seminar proposal.

- 2) Wajib hadir selambat-lambatnya 5 menit sebelum Sidang Skripsi dibuka oleh Ketua Tim Penguji.

3. Waktu Ujian Sidang

Lama Ujian Sidang Skripsi kurang lebih 90 menit, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pembukaan Sidang oleh moderator = 5 menit
- b. Presentasi Laporan Skripsi = 20 menit
- c. Diskusi dan Tanya Jawab = 40-60 menit
- d. Pembacaan ikhtisar sidang = 5 menit

4. Cara Penilaian

Penilaian berdasarkan Format yang telah di sediakan, meliputi BAB 1 sampai dengan BAB V. Nilai akhir skripsi akan di hitung berdasarkan 3 komponen: nilai bimbingan, nilai seminar proposal, dan nilai sidang skripsi. Nilai sidang skripsi ini akan disebutkan secara kualitatif yaitu sebagai berikut:

- a. **LULUS**
- b. **LULUS dengan REVISI**
- c. **TIDAK LULUS**

***Catatan:**

Sidang skripsi yang dinyatakan tidak lulus, akan dikaji dalam rapat koordinasi antara pembimbing, koordinator skripsi dan program studi.

F. Revisi Hasil Sidang Skripsi

1. Revisi laporan skripsi selambat-lambatnya dalam 7 hari sejak sidang skripsi dilakukan.
2. Persetujuan revisi laporan skripsi dituangkan dalam Berita Acara Perbaikan Skripsi (Form.8) yang ditandatangani pembimbing dan penguji dan dilampirkan dalam skripsi.

3. Setelah mendapatkan lembar pengesahan, laporan skripsi dapat diperbanyak dan dijilid *hardcover* warna merah marun dan diserahkan sebanyak 2 eksemplar untuk program studi dan perpustakaan kepada koordinator skripsi selambat-lambatnya dalam 7 hari kerja.
4. Tanda terima akan diberikan kepada mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk pendaftaran yudisium dan wisuda.

G. Etika Penyusunan Skripsi

1. Pengawasan kelancaran pembimbingan diserahkan kepada pembimbing skripsi masing-masing.
2. Apabila terjadi hambatan dalam proses bimbingan, baik yang disebabkan karena mahasiswa maupun faktor pembimbing, maka baik mahasiswa atau pun pembimbing berhak menyampaikan masalahnya kepada koordinator skripsi.
3. Atas dasar pengaduan dari berbagai pihak yang berkepentingan tersebut, program studi akan menindaklanjutinya melalui prosedur yang telah disepakati, baik berupa peringatan, teguran, bahkan pemberian sanksi.
4. Selama proses penyusunan skripsi, mahasiswa diharapkan memiliki integritas ilmiah dan menghindari berbagai praktik kecurangan-kecurangan yang melanggar etika penelitian dalam bentuk apa pun, diantaranya:
 - a. **Plagiarisme/plagiat**

Mahasiswa dengan sengaja menggunakan kalimat atau karya ilmiah orang lain tanpa merujuk buku sumber aslinya atau meniru dan menggandakan tanpa mengubah isi laporan penelitian milik orang lain.
 - b. **Penyuapan**

Tindakan mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi pembimbing skripsi atau penguji dengan cara membujuk, memberi hadiah atau mengancam dengan maksud mempengaruhi penilaian laporan skripsi.
 - c. **Pemalsuan**

Tindakan yang dilakukan secara sengaja atau tidak atau tanpa ijin mengganti atau mengubah dan memalsukan nilai, keterangan, data atau tanda tangan dalam ruang lingkup penyusunan skripsi.

d. Pertukangan

Tindakan yang dilakukan secara sengaja menyuruh pihak ketiga untuk membuatkan sebagian atau seluruh laporan skripsi tanpa proses penelitian dengan atau tanpa menjanjikan sejumlah imbalan.

Terhadap segala bentuk kecurangan di atas, program studi berwenang untuk memberikan sanksi kepada mahasiswa maupun pembimbing dan penguji yang terbukti terlibat dalam pelanggaran etika kehidupan ilmiah tersebut yang berupa:

1. Peringatan lisan maupun tertulis;
2. Pengurangan nilai akhir skripsi;
3. Dinyatakan tidak lulus dalam mata kuliah skripsi;
4. Pencabutan ijin sementara atau tetap untuk melaksanakan tahapan skripsi selanjutnya;
5. Pengusulan pemberian sanksi akademik kepada Ketua STIKep PPNI Jabar.

BAB IV

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

A. Sistematika Proposal

1. Bagian Awal Proposal

- a. Halaman judul/sampul depan proposal (Lampiran 2).
- b. Halaman sampul dalam sama dengan sampul depan tetapi di atas kertas HVS putih.
- c. Halaman persetujuan proposal (Lampiran 4A).
- d. Halaman daftar isi (Lampiran 8).
- e. Halaman daftar tabel (Lampiran 9).
- f. Halaman daftar gambar/grafik/skema.
Menurut nomor urut gambar/grafik/skema, judul gambar/grafik/skema dan halaman (Lampiran 10).
- g. Halaman daftar lampiran (Lampiran 11).
- h. Halaman daftar singkatan (bila ada).

2. Bagian Inti Proposal

Bagian inti proposal skripsi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Definisi konsep
- B. Kerangka Konsep
- C. Hasil penelitian sebelumnya berkaitan dengan topik yang diteliti

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Kerangka Konsep Penelitian (untuk penelitian kuantitatif *correlational study* atau *comparative study*)
- D. Variabel Penelitian
- E. Definisi Operasional
- F. Populasi dan Sampel Penelitian
- G. Prosedur Penelitian
- H. Instrumen Penelitian (Untuk penelitian kuantitatif) atau Pedoman wawancara (untuk penelitian kualitatif)
- I. Teknik Pengumpulan Data
- J. Etika Penelitian
- K. Analisis Data
- L. Jadwal Penelitian

Keterangan isi setiap BAB:

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

1. Menjelaskan topik penelitian
2. Pentingnya topik tersebut diteliti
3. *Research gap* dapat berupa:
 - Apa yang sudah diketahui mengenai topik yang diteliti dari hasil penelitian sebelumnya dan apa yang belum diketahui.
 - Kelemahan dari hasil penelitian sebelumnya, misal jumlah sample sedikit atau tidak menggunakan instrumen yang valid

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah harus dapat menggambarkan permasalahan yang ada dalam topik penelitian, dengan melibatkan parameter-parameter atau variabel yang jelas. Pertanyaan yang dikemukakan dalam rumusan masalah harus dijawab pada bagian hasil penelitian dan didiskusikan di pembahasan pada Bab IV.

C. Tujuan Penelitian

Maksud penelitian mengungkapkan arah dan tujuan umum dan khusus dari apa yang akan dicapai dari hasil penelitian sebagai tindak lanjut dari identifikasi masalah. Tujuan penelitian memuat keinginan dan harapan peneliti atas hasil penelitian berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Tujuan penelitian harus relevan dan konsisten dengan identifikasi masalah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan tentang manfaat dari penelitian, baik secara praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan maupun manfaat akademis bagi pengembangan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Kegunaan penelitian berhubungan dengan saran yang akan disampaikan pada Bab V.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang relevan dengan kegiatan penelitian dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian sekarang. Tinjauan pustaka bukan hanya sekedar menyajikan teori yang ada, tetapi harus merupakan ungkapan alur pemikiran penulis tentang masalah yang diteliti dan dipecahkan atas dasar teori-teori, konsep, kebijakan dan peraturan yang ada. Tinjauan pustaka ini diakhiri dengan membuat kerangka teori yang merupakan intisari dari seluruh tinjauan pustaka yang ditulis yang nantinya akan dipakai sebagai kerangka konsep penelitian.

Kerangka teori penelitian merupakan kesimpulan dari teori-teori yang dikaji. Penulisan kerangka teori didahului dengan narasi sebagai ringkasan tinjauan pustaka yang telah diuraikan pada Bab II. Selanjutnya kerangka teori diungkapkan dalam bentuk bagan alir/diagram, model matematis, atau hanya disajikan dalam bentuk kualitatif naratif saja. Kerangka teori ini secara teoritis menggambarkan dan menjelaskan identifikasi variabel-variabel, variabel penyerta (bila ada) dan hubungan antar variabel yang terdapat dalam ringkasan tinjauan pustaka.

***Catatan:**

- **Untuk definisi konsep atau gambaran mengenai konsep yang diteliti tidak ada batas tahun reference.**
- **Untuk hasil penelitian sebelumnya maksimal 5 tahun kebelakang**

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian bisa kuantitatif atau kualitatif level 1 sampai level 2.
2. Penelitian kuantitatif bisa dilakukan dengan *cross sectional*, *comparative study*, *correlational study*.
3. Penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan *content analysis* atau *thematic analysis*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Merupakan gambaran lokasi/tempat penelitian yang akan dipakai dan rencana alokasi waktu penelitian yang akan digunakan untuk meneliti.

C. Kerangka Konsep Penelitian

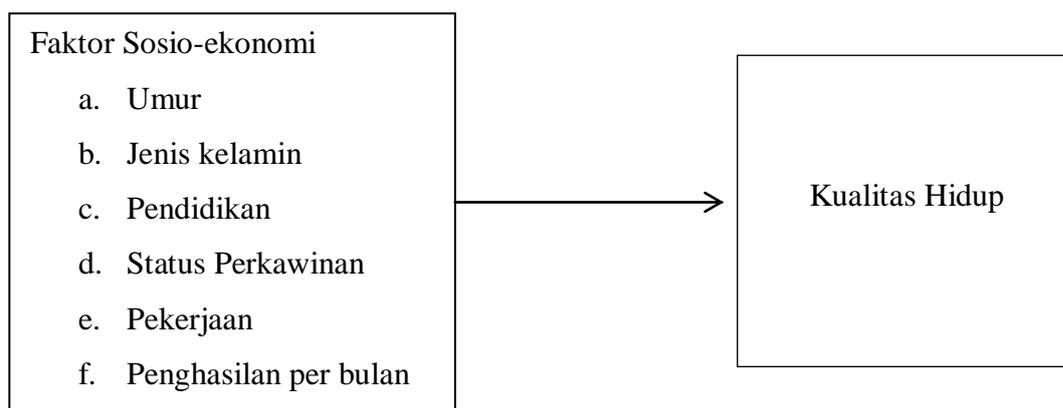
Kerangka konsep penelitian dibuat berdasarkan kerangka teori tetapi dengan menggunakan variabel-variabel terpilih yang telah digunakan dalam menyusun hipotesis. Kerangka konsep penelitian menggambarkan hubungan logis antarvariabel terpilih untuk diteliti sesuai hipotesis yang dibuat. Susunan hubungan antarvariabel dalam kerangka konsep penelitian menjadi acuan umum dalam menyusun metodologi penelitian. Kerangka konseptual dibuat dalam bentuk narasi singkat kemudian dilengkapi dengan bagan.

Contoh: Kerangka Konsep Penelitian

Hubungan antara Sosio-ekonomi dengan Kualitas Hidup Orang dengan HIV di Jawa Barat

Independen Variabel

Dependen Variabel



D. Variabel Penelitian

Dipilih dari kerangka teori yang telah disusun dari telaah tinjauan pustaka dan sesuai dengan komponen yang berada pada pertanyaan penelitian. Pada bagian ini peneliti harus dapat menjelaskan variabel apa yang akan diteliti dalam penelitian yang akan digunakan. Jika penelitian itu bersifat analitik/kolerasional, sudah barang tentu terdapat variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya. Skala pengukuran disebutkan untuk setiap variabel sebagai acuan dalam analisa data dalam rangka menguji hipotesis.

Contoh:

Judul penelitian:

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI
DALAM RAHIM (AKDR) PADA AKSEPTOR KB GOLONGAN RISIKO
TINGGI KOTA BANDUNG**

Berdasarkan judul penelitian tersebut variabel independennya adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR), diantaranya pendidikan, pengetahuan, sikap, motivasi, dan biaya pelayanan.

Untuk masing-masing variabel, definisi operasionalnya adalah:

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen					
1	Penggunaan AKDR	Pemakaian Alat Kontrasepsi Dalam	Kuesioner	1. Non AKDR 2. AKDR	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
		Rahim (AKDR) oleh responden sebagai akseptor			
Variabel Independen					
1	Pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang pernah ditempuh dan berdasarkan pengakuan Responden tentang kepemilikan ijazah terakhir	Kuesioner	1. Pendidikan dasar (SD s.d SMP) 2. Pendidikan	Ordinal
2	Pengetahuan	Kemampuan akseptor dalam mengemukakan secara benar hal-hal yang berhubungan dengan pentingnya penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) dan keuntungan-kruntungannya.	Kuesioner	Pengetahuan akan dikategorikan menjadi: - Baik - Kurang Dilakukan menggunakan <i>cut-off point</i> : 1. Median jika data distribusi tidak normal 2. Mean jika data distribusi normal	Ordinal

F. Populasi dan Sampel Penelitian

- Populasi penelitian dapat dijelaskan untuk penelitian yang bertujuan generalisasi.
- Kriteria inklusi dan eksklusi sampel.
- Teknik pengambilan sampel.
- Jumlah sampel

G. Instrumen Penelitian atau Pedoman Interview

1. Harus meliputi data demografik yang jelas dan detail
2. Dalam penjelasan instrument penelitian harus meliputi:
 - a. Nama instrument

- b. Siapa penmbuatnya
 - c. Dibuat tahun kapan
 - d. Tujuannya untuk mengukur apa
 - e. Berapa jumlah pertanyaanya
 - f. Apa saja konten yang diukur (berapa domain dan nama domainnya, *jika ada)
 - g. Bagaiman cara skoringnya
 - h. Validitas dan reliabilita dari penelitian sebelumnya (versi original atau yang sudah ditranslate dipenelitian sebelumnya).
 - i. Jika instrument harus ditranslate dari Bahasa asing. Lakukan *Forward-Backward translation* (Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris). Setelah itu baru dilakukan content validity ke minimal 3 ahli bidang yang sesuai.
3. Pedoman wawancara
- Dalam penelitian kualitatif harus mencantumkan pedoman wawancara mulai dari pertanyaan pembuka sampai pertanyaan penutup. Prinsip pertanyaan yang dibuat harus pertanyaan terbuka (bukan iya atau tidak)
- Contoh:
- Pertanyaan pembuka
- Bisa diceritakan oleh bapak, bagaimana perasaan bapak saat ini?
- Pertanyaan inti:
- Apa yang bapak fahami tentang caring?
- Pertanyaan penutup:
- Bagaimana perasaan bapak setelah tadi meceritakan pengalaman bapak selama hemodialisa?

H. Pengumpulan Data

1. Uji etik merupakan proses awal yang harus dilakukan dalam pengumpulan data
2. Menjelaskan tentang cara pengumpulan data yang dilakukan secara jelas (observasi, wawancara, atau menggunakan kuisisioner).
3. Menjelaskan dari mulai proses mendapatkan responden, responden mengisi kuesioner sampai kuesioner dikembalikan kepada peneliti disertai dengan pertimbangan etik yang meliputi confidentiality, inform consent, privacy.

I. Analisis Data

Pada subbab ini peneliti harus menjelaskan teknik analisa apa yang akan digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Analisa data bersifat analisa univariat, analisa bivariat, ataupun analisa multivariate tergantung pada jenis/metode dan rancangan penelitian yang digunakan. Biasanya analisa univariat berlaku untuk penelitian deskriptif yang berupa ukuran-ukuran tendensi sentral (statistic deskriptif) seperti mean, median, modus, distribusi frekuensi, persentase, dll.

Untuk penelitian yang bersifat korelasional, biasanya digunakan analisa bivariat atau multivariate, bergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Dalam hal ini banyak sekali teknik statistic yang dapat digunakan yang pada intinya dibagi menjadi dua yaitu statistik nonparametrik (Chi-Square, Rank-Spearman, dll) dan statistik parametrik (Korelasi Product Moment dari Pearson, ANOVA, regresi, student test, dll). Mengungkapkan teknik atau cara yang digunakan dalam analisa tersebut untuk menjawab masalah dan mencapai tujuan penelitian.

J. Jadwal penelitian

Menjelaskan rencana waktu yang akan diperlukan untuk menyelesaikan penelitian yang dilakukan meliputi penelitian pendahuluan, pengumpulan data, pengolahan data dan penyusun skripsi/proposal. Jadwal penelitian ini dijabarkan dalam bentuk tabel.

B. Sistematika Penyusunan Laporan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi hampir sama dengan proposal (BAHASA AKAN DIRUBAH MENJADI TELAH), yang membedakan adalah dalam penulisan skripsi di tambah dengan BAB IV (hasil penelitian dan Pembahasan, serta keterbatasan penelitian), dan BAB V (kesimpulan dan saran).

Keterangan BAB IV dan BAB V sebagai berikut:

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian memuat penjelasan tentang apa, bagaimana dan mengapa hasil penelitian ini diperoleh.

1. Untuk studi kuantitatif, hasil penelitian dapat dipresentasikan dalam bentuk table, grafik, atau gambar. Penjelasan isi table/grafik/gambar **tidak boleh mengulang** informasi yang sudah ada dalam table.grafik/gambar tetapi berfokus pada menyimpulkan.
2. Untuk studi kualitatif, dituliskan berbagai narasi, tabel, skema dan cara penyajian lainnya. Hasil penelitian kualitatif dilengkapi dengan potongan singkat hasil wawancara.

Contoh:

Berdasarkan hasil wawancara, hampir 75% siswa sependapat bahwa mereka membutuhkan respon yang cepat dari dosen ketika mereka mengalami kesulitan dalam memahami tugas atau materi yang disampaikan. Sebagai contoh mahasiswa P, mengatakan bahwa..."kadang saya bingung dalam menangkat tugas apa yang harus dikerjakan terutama sebelum masuk rumah sakit, tapi saya juga ga tau harus kemana bertanya karena kadang sulit sekali untuk bisa dapat jawab yang cepat meskipun ada sipen (koordinator mata kuliah)...". Kemudian mahasiswi S juga mengatakan bahwa "...ketika kita dapat materi terus saat dikelas sih ga ada masalah biasa-biasa aja seolah memang itu konsep yang gampang, tetapi saat

praktek di labortaorium itu saya mulai kebingungan harus bagaimana dan kadang ketika saya butuh jawaban cepat itu sulit untuk didapatkan...”.

B. Pembahasan

Isi pembahasan meliputi: (minimal membahasa 3 point penting dari hasil penelitian)

- Hasil penelitian yang penting yang akan dibahasa
- Apakah hasil penelitian kita konsisten dengan penelitian sebelumnya?
- Jika iya, bagaimana pendapat peneliti efek/dampaknya?
- Jika tidak, kemungkinan alasanya apa berdasarkan kajian dari peneliti

C. Keterbatasan Penelitian

Pada BAB IV ini dapat dicantumkan keterbatasan penelitian (bila ada) dilihat dari rancangan peneitian yang dilakukan. Keterbatasan penelitian mengungkapkan keterbatasan/kelemahan peneliti yang dilakukan dibandingkan penelitian sebelumnya maupun bentuk ideal dari suatu penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berisi ringkasan/kesimpulan hasil penelitian sesuai tujuan penelitian secara sistematis dan ringkas. Penulisan kesimpulan dilakukan dengan menarasikan hasil temuan yang terpenting.

B. Saran

Saran ditulis setelah simpulan dan merupakn rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya tentang tindak lanjut ataupun masukan hasil penelitian. Saran-saran yang diusulkan sesuai hasil penelitian. Saran dapat berupa kebijakan, upaya praktis pemecahan maslah dan bagian masukan yang dapat doteliti lebih lanjut. Saran harus dibuat seoperasional mungkin sehingga bermanfaat dan bisa silakukan bagi penerima saran tersebut.

3. Bagian Akhir Proposal/Skripsi

a. DAFTAR PUSTAKA

- 1) Menyebutkan daftar pustaka yang dipakai oleh peneliti sebagai sumber kutipan dalam penyusunan proposal/skripsi.
- 2) Penulisan daftar pustaka sesuai pedoman yaitu dengan menggunakan kaidah penulisan *APA 6th Edition* (Lampiran 15).
- 3) Disarankan menggunakan edisi/tahun terbaru (maksimal 5 tahun untuk hasil penelitian sebelumnya).

b. LAMPIRAN (bila ada)

Merupakan seluruh lampiran yang diperlukan antar lain: perijinan penelitian atau kuesioner. Bagian ini diawali dengan halaman kosong yang ditandai kata LAMPIRAN di tengah bidang pengetikan. Halaman ini tidak diberi nomor, tetapi ikut dihitung. Dalam lampiran disajikan keterangan-keterangan yang dianggap penting untuk skripsi. Nomor lampiran dinyatakan dengan angka Arab dan diketik sebelah kanan atas pengetikan.

c. RIWAYAT HIDUP

Riwayat hidup adalah narasi penulis skripsi tentang sekelumit keberadaan dirinya. Susunannya dapat dibuat dengan gaya butir per butir.

Contoh:

RIWAYAT HIDUP



Biodata

Nama : Nova Febriani
Tempat/Tanggal Lahir : Bandung, 23 November 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Email : nova_febriani@gmail.com

Telepon : 0852 4567 8910

Alamat : Jalan Surapati 5 Blok C2 No.113, Bandung

Pendidikan

2011 – 2014	SMA Negeri 1 Bandung	Lulus
2008 – 2011	SMP Negeri 1 Bandung	Lulus
2002 – 2008	SD Negeri 1 Bandung	Lulus

BAB V

KETENTUAN PENULISAN SKRIPSI

A. Bahan yang Digunakan

1. Kertas ukuran A4 (21,5 x 29,7 cm) 80 gram dan berwarna putih.
2. Sampul luar (kulit luar) ditetapkan sampul keras (*hard cover*), dengan bahan karton buffalo atau linen. Program Studi S1 Keperawatan sampul luar berwarna merah marun, tinta emas dengan penunjuk halaman pita (warna menyesuaikan *hard cover*).
3. Pembatas dengan kertas doorslag berwarna, warna menyesuaikan *hard cover* berlogo STIKep PPNI Jawa Barat. Untuk *draft* pertama sampai dengan *draft* terakhir selama bimbingan sampai dengan ujian sidang, dapat menggunakan kertas HVS dengan kualitas lebih rendah, *bundle draft* cukup dijepit menggunakan penjepit kertas saja.

B. Lay-out Kertas

Naskah skripsi diketik dengan aplikasi pengolahan kata dengan ketentuan lay-out kertas sebagai berikut:

1. Margin (tepi/pinggir kertas yang kosong) atas 4 cm;
2. Margin bawah 3 cm;
3. Margin kiri 4 cm;
4. Margin kanan 3 cm.
5. Memasukan watermark STIKEP PPNI JAWA BARAT.

Pengetikan skripsi harus disesuaikan agar memenuhi ketentuan diatas serta tidak diperkenankan mencantumkan *header* dan *footer* dalam bentuk apapun.

C. Cara Pengetikan

Pengetikan dilakukan pada satu muka kertas, tidak bolak-balik

1. Font: Times New Roman.
2. *Font Size* 12

3. Spasi

- a. Jarak antara baris yang satu dengan baris berikutnya adalah 2 (dua) spasi.
- b. Jarak antara penunjuk bab (BAB I) dengan judul bab (PENDAHULUAN) adalah 2 (dua) spasi.
- c. Jarak antara judul bab dengan subbab adalah 4 (empat) spasi.
- d. Jarak antara subbab dengan baris pertama teks adalah 2(dua) spasi dan alinea teks diketik menjorok ke dalam satu tabulasi (lima ketentuan/karakter).
- e. Jarak antara baris teks dengan subbab berikutnya adalah 4 (empat) spasi.
- f. Jarak antara teks dengan tabel, gambar grafik, diagram atau judulnya adalah 3 (tiga) spasi.
- g. Jarak judul tabel, gambar grafik, dan diagram adalah 1 (satu) spasi.
- h. Alinea baru diketik menjorok ke dalam satu tabulasi dari margin kiri teks dengan jarak antar alinea adalah 2 (dua) spasi.
- i. Petunjuk bab dan tajuk selalu mulai dengan halaman baru.

D. Kutipan

Kutipan langsung (bisa dalam bahasa aslinya atau terjemahannya) yang kurang dari empat baris dimasukkan dalam teks dengan jarak sama dengan teks, yaitu dua spasi dan diapit oleh kutipan ganda (“.....”), diikuti dengan nama penulis, tahun terbit dan halaman.

Contoh kutipan langsung berjumlah kurang dari empat baris:

“Perlindungan dan jaminan hak dari hubungan timbal balik tersebut dalam pelayanan kesehatan menumbuhkembangkan adanya hukum kesehatan (Poernomo, 1996, hal. 70).”

Adapun kutipan langsung (bisa dalam bahasa aslinya atau terjemahannya) yang lebih dari empati atau lebih diketik terpisah dari teks, diikuti dengan nama penulis, tahun terbit dan halaman.

Contoh kutipan langsung berjumlah lebih dari empat baris:

“Tidak terpenuhinya hak-hak pasien dalam pelayanan kesehatan, khususnya dalam pelayanan keperawatan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor pengetahuan perawat/*ignorance*, faktor *preferensi*, faktor beban kerja dan faktor ekonomi (Hasan Basri, 1995, hal. 105).”

E. Tajuk

Tajuk diketik pada halaman baru dengan huruf besar yang ditempatkan di tengah, tanpa diberi garis bawah namun diperbolehkan dicetak tebal. Adapun tajuk yang dimaksud adalah:

1. DAFTAR GRAFIK (bila ada)
2. DAFTAR LAMPIRAN
3. DAFTAR PUSTAKA
4. RIWAYAT HIDUP (jika perlu)
5. DAFTAR DIAGRAM
6. JUDUL BAB
7. LAMPIRAN

F. Penomoran, Anak Bab, Paragraf dan Rincian

1. Penomoran penunjuk bab menggunakan angka Romawi (I, II, III, IV dan V) dengan posisi di tengah (*center*)
2. Penomoran sub bab menggunakan huruf besar sesuai alphabet (A, B, C, dst) yang dicetak tebal. Nomor dan judul sub bab diketik di tepi kiri dengan angka arab dan diketik back to margin.

Contoh:

- BAB I PENDAHULUAN
- A. Latar Belakang
 - B. Perumusan Masalah
 - C. Tujuan Penelitian
 - D. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Definisi

2. Etiologi

a.

b.

1)

2)

3)

a)

b)

c)

G. Penomoran Halaman

Setiap halaman Skripsi harus diberi nomor, penomoran itu dapat dilakukan dengan angka Arab maupun angka Romawi. Dalam hal itu, penggunaan angka Arab dan angka Romawi mempunyai kelaziman yang berbeda dan dapat diatur sebagai berikut:

1. Penomoran halaman bagian awal, yaitu halaman judul bagian dalam sampai dengan daftar lampiran diberi nomor depan angka Romawi kecil (i), (ii), (iii), dst., dengan ketentuan halaman judul bagian dalam dan halaman pengesahan tidak diberi nomor halaman namun tetap diperhitungkan. Nomor halaman dituliskan di tengah-tengah antara tepi kanan dengan jarak kira-kira 1.5 cm dari tepi bawah kertas.
2. Penomoran halaman bagian inti ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Penomoran halaman mulai dari BAB I sampai dengan BAB V, menggunakan angka Arab (1,2,3, dst.).
 - b. Penomoran pada halaman pertama tiap bab diletakkan pada lajur bawah persis di tengah-tengah antara tepi kiri dan tepi kanan dengan jarak kira-kira 1,5 cm

dari tepi bawah kertas, sedangkan untuk penomoran halaman selanjutnya diletakkan pada lajur atas sebelah kanan, berjarak kira-kira 1,5 cm dari tepi atas kertas.

- c. Pada tiap halaman bertajuk, nomor halaman diletakkan pada lajur bawah persis di tengah-tengah antara tepi kiri dan tepi kanan dengan jarak kira-kira 1,5 cm dari tepi bawah kertas, sedangkan pada halaman-halaman lainnya nomor halaman diletakkan pada lajur atas sebelah kanan, berjarak kira-kira 1,5 cm dari tepi atas kertas.

- d. Penomoran halaman bagian akhir ditetapkan sebagai berikut:

Penomoran halaman mulai dari DAFTAR PUSTAKA sampai dengan DAFTAR RIWAYAT HIDUP, menggunakan angka Arab (1,2,3 dst.), merupakan kelanjutan dari halaman-halaman bagian inti. Pada lampiran, tidak diberi nomor halaman. Lampiran dipisahkan dari halaman sebelumnya dengan kertas dorslah dan tajuk yang ditulis ditengah-tengah antara tepi atas dan bawah kertas dengan *font size* 12.

H. Sampul Luar dan Halaman Judul

Penulisan dan penempatan judul dan subjudul, tulisan SKRIPSI, kalimat yang menyatakan syarat pembuatan skripsi, Nama, NIM, Logo STIKep PPNI Jawa Barat, Nama Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat dan tahun penyusunannya, pada sampul luar dan judul dalam, mengikuti ketentuan sebagai berikut (merujuk pada Lampiran 3):

1. Penulisan JUDUL dan SUB JUDUL diatur sebagai:

- a. Judul ditulis seluruhnya menggunakan huruf kapital (tanpa garis bawah),
- b. Jenis huruf yang digunakan adalah huruf “balok”, tinggi dan lebar huruf diperhatikan keseimbangan
- c. Judul ditulis lengkap tanpa ada bagian yang disingkat (kecuali akronim badan hokum perusahaan yang sudah diterima oleh masyarakat PT. PERUM, dsb).
- d. Judul yang panjang ditulis menjadi dua bagian atau lebih, dengan pemotongan judul yang logis, sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia,

judul diusahakan disusun dalam bentuk piramida terbalik dengan jarak satu spasi.

- e. Judul tidak diakhiri dengan tanda titik

2. Penulisan SKRIPSI

- a. Tulisan **SKRIPSI** ditulis dengan huruf kapital, penempatan diatur di tengah-tengah 2 (dua) spasi, di bawah judul, jenis huruf kecil daripada huruf yang digunakan untuk judul.
- b. Di bawah tulisan **SKRIPSI**, dengan jarak sekitar 1 cm dicantumkan kalimat penjelasan berikut:

Diajukan untuk Menyelesaikan Pendidikan

Program Studi S1 Keperawatan

3. Nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)

Nama mahasiswa ditulis dengan menggunakan huruf kapital dengan jenis dan besar huruf sama dengan yang digunakan sesuai anak judul.

4. Logo STIKep PPNI Jawa Barat

Logo STIKep PPNI Jawa Barat dengan ukuran 3,8 cm x 4 cm. diletakan dibawah nama dan nomor induk mahasiswa

5. Nama Program Studi, STIKep PPNI Jawa Barat dan tahun penyusunan (lihat lampiran 3)

I. Judul Bagian Dalam

Judul bagian dalam sama dengan sampul/kulit luar, hanya dicetak dalam kertas HVS yang sesuai dengan ketentuan.

J. Lembar Pengesahan

- 1. Judul laporan Skripsi diketik dengan jarak 4 cm dari tepi kertas bagain atas. Semua kalimat judul diketik dengan hururf kapital, dengan jarak antar baris yang tepat.

2. Baris subjudul diketik, di bawah judul, dengan jarak sekitar 1 cm dari baris terakhir judul, semua ditulis dengan huruf kapital.
3. Nama mahasiswa diketik di bawah sub judul, dengan jarak sekitar 1 cm dari baris terakhir sub judul, semua ditulis dengan huruf kapital.
4. NIM diketik di bawah nama mahasiswa, dengan jarak rapat.
5. Waktu pemberian pengesahan hanya ditulis bulan dan tahunnya, diketik di belakang “Bandung”.
6. Lay out “mengesahkan” Dosen Pembimbing, Ketua program Studi dan Ketua STIKep diatur dengan memperhatikan keseimbangan pada halaman ini. Nama Ketua Program Studi dan Ketua STIKep berjarak 4 cm dari tepi bagian bawah kertas.

K. Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing

Isi halaman persetujuan adalah sebagai berikut:

1. Pada akhir isi kata pengantar ditulis nama kota (tempat), tanggal, bulan (ditulis lengkap dengan huruf, bukan angka) dan tahun penyusunan skripsi serta ditempatkan disebelah kanan bawah dengan jarak empat spasi dari baris dengan jarak dua spasi.
2. Dibelakang tajuk, tahun dan nama penulis tidak menggunakan tanda titik atau tanda baca lain. Namun di antara nama kota dan tanggal ditempatkan tanda koma.

L. Abstrak

1. Jumlah kata maksimal 200 kata tanpa spasi.
2. Spasi pengetikan 1 (satu) spasi.
3. Tanpa paragraf menjorok sehingga lurus margin kiri dan kanan.
4. Tidak ada baris pemisah antara setiap subbagian.
5. Kata-kata bagian abstrak yaitu latar belakang, tujuan, metode, hasil dan simpulan ditulis dengan huruf kecil dan dicetak tebal.
6. Ditulis dalam 2 bahasa; hal pertama Bahasa Inggris, halaman kedua Bahasa Indonesia (lamp. 10a dan 10b)

M. Daftar Isi

Daftar isi sebagai tajuk ditulis dengan huruf kapital semua (DAFTAR ISI), ditempatkan di tengah, dan tidak diberi garis bawah. Daftar isi berfungsi untuk mempermudah para pembaca mencari judul atau subjudul yang ditulis dalam daftar isi harus langsung ditunjukkan nomor halamannya (contoh lihat lampiran 11).

N. Daftar Lambang, Singkatan, Grafik, Bagan dan Tabel

Daftar lambang dan singkatan perlu dicantumkan, jika didalam skripsi itu terdapat lambing dan singkatan tertentu yang perlu dijelaskan pada bagian awal karya tulis. Daftar grafik, bagan dan tabelpun pencantumannya hanya jika diperlukan. Pernyataan itu menyiratkan, bahwa beberapa daftar tersebut tidak perlu dicantumkan, jika didalam isi skripsi tidak terdapat penggunaan lambang singkatan, grafik, bagan ataupun tabel.

Pencantuman daftar dimaksudkan untuk memberikan petunjuk kepada pembaca, bahwa di dalam skripsi terdapat grafik, bagan, atau tabel yang lebih dari satu. Jika hanya ada satu buah, baik grafik, bagan maupun tabel itu tidak perlu dibuatkan daftar. Daftar lambang dan singkatan, serta grafik bagan, ataupun tabel seluruhnya ditulis dengan huruf kapital, dan layaknya sejajar dengan penulisan judul-judul bab tertentu. Halaman beberapa daftar dicantumkan setelah kata pengantar atau sebelum daftar isi.

O. Pengetikan Tabel, Gambar, Grafik dan Diagram

1. Tabel

- a. Nomor dan judul tabel diketik *center*, margin kiri dan kanan kertas.
- b. Kalimat di dalam tabel dapat ditulis dan di perkecil sampai dengan font size 10 dengan spasi 1.5
- c. Judul tabel ditulis dengan *style italic*.
- d. Tabel dibuat di tepi margin kiri.
- e. Judul di dalam kolom tabel diletakkan di tengah kolom.

Contoh penulisan tabel:

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur, dan Lama Kerja di Ruang Rawat Inap RS Islam, Jakarta (n = 106)

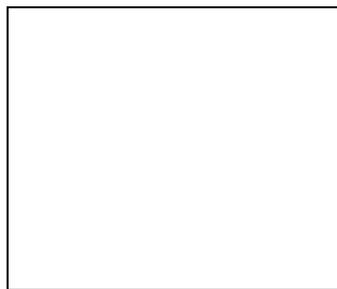
Variabel	Mean	Median	SD	Min – Mak	95% CI
Umur	29,73	30	5,51	22 – 45	28,67 – 30,79
Lama Kerja	7,35	7	5,22	0 – 20	6,34 – 8,36

Catatan. CI: *confidence interval*

2. Gambar

- Nomor dan judul gambar diketik *center*.
- Kalimat judul gambar di tulis *center*.
- Gambar dibuat di tengah-tengah halaman antara tepi margin kiri dan kanan kertas.
- Nomor Gambar 2.1 terdiri atas dua bagian, yaitu:
 - Bagian pertama (1) menunjukkan nomor bab di mana, gambar itu dimuat.
 - Bagian kedua (2) menunjukkan nomor urut gambar pada bab itu.

Contoh penulisan gambar:



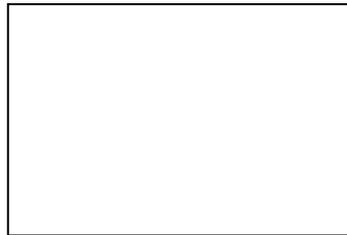
Gambar 2.1 Letak appendiks dalam posisi normal (sumber: Ganong, 1999: 495*Jika perlu)

3. Grafik

- Nomor dan judul grafik diketik *center*.
- Kalimat judul grafik ditulis *center*.

- c. Grafik dibuat di tengah-tengah halaman antara tepi margin kiri dan kanan kertas.
- d. Nomor Grafik 2.2 terdiri atas dua bagian, yaitu:
 - 1) Bagian pertama (1) menunjukkan nomor bab di mana grafik itu dimuat.
 - 2) Bagian kedua (2) menunjukkan nomor urut gambar pada bab itu.

Contoh penulisan grafik:



Grafik 2.1

P. Daftar Pustaka

Susunan unsur-unsur kepustakaan yang digunakan sebagai acuan adalah sebagai berikut:

- a. Nama penulis atau pengarang
- b. Tahun penerbitan dalam tanda kurung
- c. Judul buku dan keterangannya
- d. Nama kota penerbitan
- e. Nama penerbit

Penulisan unsur-unsur kepustakaan itu masing-masing diikuti tanda titik, kecuali antara nama kota penerbit dan nama penerbit. Dalam hal ini nama kota diikuti tanda titik dua dan setelah itu diberi jarak satu spasi dituliskan nama penerbitnya.

Contoh penulisan daftar pustaka:

American Psychiatric Nurse Association’s. (2001). *Publication manual of the American psychological*. (5thed). Washington, D.C: American psychological Association.

Engender Health. (2008). *A Process and Tools for Improving the Quality of Maternal Health Services*.<http://www.engenderhealth.org/pubs/quality/cope-toolbook-maternal-health.php>, diperoleh tanggal 16 Maret 2008.

DAFTAR PUSTAKA

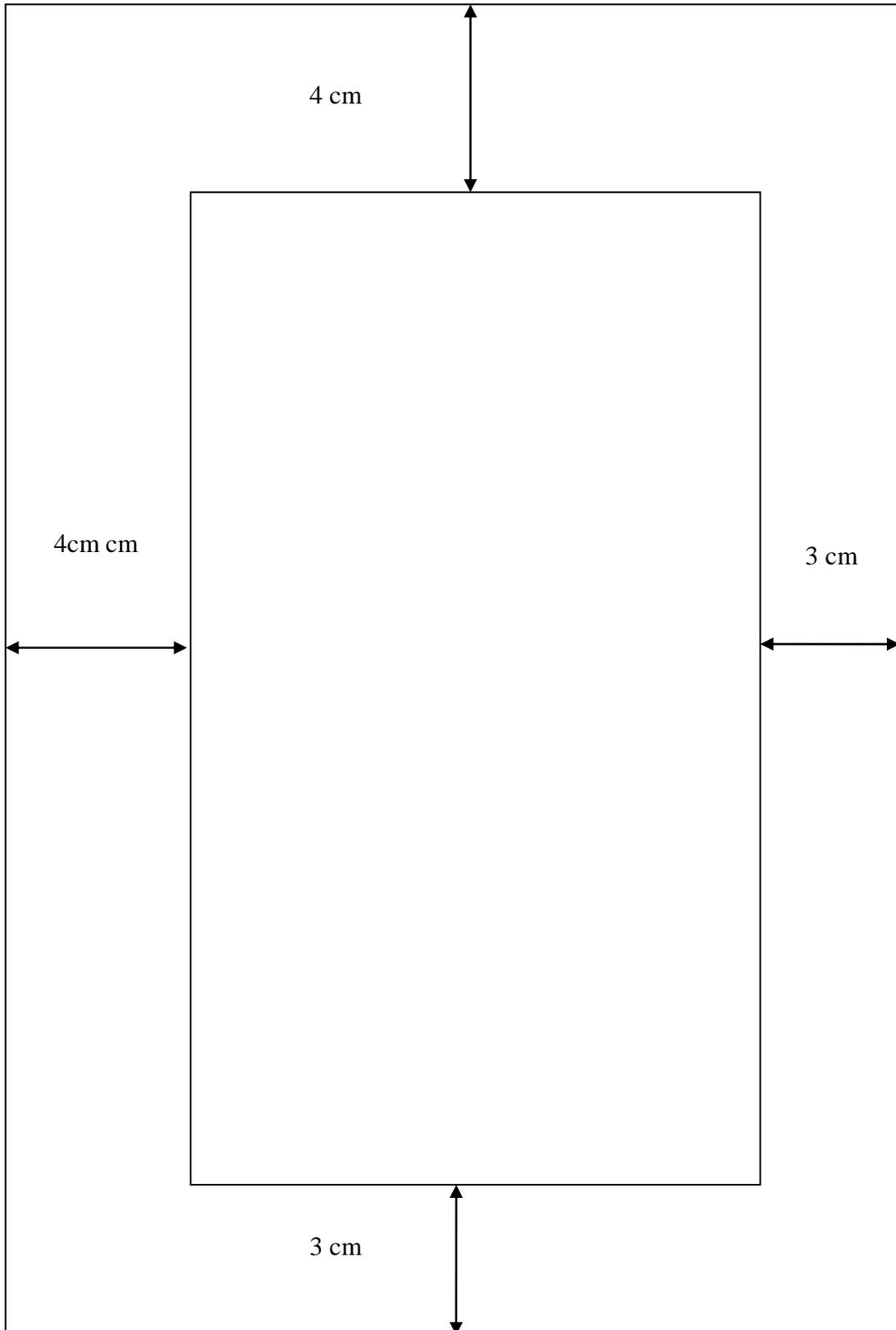
American Psychological Association. (2010). *Publication manual of the American Psychological Association (6th Edition)*. American Psychological Association. Washington DC.

Unpad. (2010). *Panduan penyusunan dan penulisan Skripsi*. Universitas Padjajaran, Bandung.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Ukuran Margin Pengetikan
- Lampiran 2. Contoh Halaman Sampul Proposal Skripsi
- Lampiran 3. Contoh Halaman Sampul Skripsi
- Lampiran 4A. Contoh Halaman Persetujuan Proposal Skripsi
- Lampiran 4B. Contoh Halaman Pengesahan Proposal Skripsi
- Lampiran 5A. Contoh Halaman Persetujuan Skripsi
- Lampiran 5B. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi
- Lampiran 6. Contoh Halaman Pernyataan
- Lampiran 7A. Contoh Abstrak (Bahasa Indonesia)
- Lampiran 7B. Contoh Abstrak (Bahasa Inggris)
- Lampiran 8. Contoh Daftar Isi
- Lampiran 9. Contoh Daftar Tabel
- Lampiran 10. Contoh Daftar Gambar
- Lampiran 11. Contoh Daftar Lampiran
- Lampiran 12. Contoh Penulisan Daftar Pustaka

Lampiran 1. Ukuran Margin Pengetikan



Lampiran 2. Contoh Halaman Sampul Proposal Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEJADIAN DEKUBITUS PADA PASIEN TIRAH
BARING
DI RUANG PERAWATAN KRITIS
RSP HASAN SADIKIN BANDUNG**

Times New Roman
Ukuran font 16
Spasi 1.15

PROPOSAL SKRIPSI

**Diajukan untuk Menyelesaikan Pendidikan
Program Studi S1 Keperawatan**

oleh

BUDI SANTOSO

331-51-31090

Times New Roman
Ukuran font 12
Spasi 1.5



**PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN
PPNI JAWA BARAT
BANDUNG
2018**

← Times New Roman
Ukuran font 16
Spasi 1.15

Lampiran 3. Contoh Halaman Sampul Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEJADIAN DEKUBITUS PADA PASIEN TIRAH
BARING
DI RUANG PERAWATAN KRITIS
RSP HASAN SADIKIN BANDUNG**

← Times New Roman
Ukuran font 16
Spasi 1.15

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menyelesaikan Pendidikan
Program Studi S1 Keperawatan**

oleh
BUDI SANTOSO
331-51-31090

Times New Roman
Ukuran font 12
Spasi 1.5



**PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN
PPNI JAWA BARAT
BANDUNG
2018**

← Times New Roman
Ukuran font 16
Spasi 1.15

Lampiran 4A. Contoh Halaman Persetujuan Proposal Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEJADIAN DEKUBITUS PADA PASIEN TIRAH
BARING
DI RUANG PERAWATAN KRITIS
RSP HASAN SADIKIN BANDUNG**

Telah Disetujui sebagai Usulan Penelitian Skripsi
untuk Memenuhi Persyaratan Pendidikan Program Sarjana

Program Studi S1 Keperawatan

Menyetujui,
Pembimbing

.....
NIP/NIK/NIDN

Lampiran 4B. Contoh Halaman Pengesahan Proposal Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEJADIAN DEKUBITUS PADA PASIEN TIRAH
BARING
DI RUANG PERAWATAN KRITIS
RSP HASAN SADIKIN BANDUNG**

Telah Disetujui sebagai Usulan Penelitian Skripsi
untuk Memenuhi Persyaratan Pendidikan Program Sarjana

Program Studi S1 Keperawatan

Menyetujui,

Pembimbing

.....
NIP/NIK/NIDN

Lampiran 5A. Contoh Halaman Persetujuan Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEJADIAN DEKUBITUS PADA PASIEN TIRAH
BARING
DI RUANG PERAWATAN KRITIS
RSP HASAN SADIKIN BANDUNG**

Telah Disetujui untuk Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Program Sarjana

Program Studi S1 Keperawatan

Menyetujui,
Pembimbing

.....
NIP/NIK/NIDN

Lampiran 5B. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi

Pengesahan Skripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA KINERJA PETUGAS KESEHATAN
DENGAN KEPUASAN PASIEN DI PUSKESMAS KOPO
KOTA BANDUNG**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Budi Santoso
331-51-31090

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing

.....

NIP/NIDN

Penguji I

Penguji II

.....

NIP/NIK

.....

NIP/NIK

Bandung, .. Februari 2017

Ketua
STIKep PPNI Jawa Barat

Ketua
Program Studi S1Keperawatan

.....

NIP/NIDN

.....

NIP/NIDN

Lampiran 6. Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

NIM :

Program Studi :

Tahun Akademik :

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

.....
.....

Bila suatu saat nanati terbukti saya melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, Februari 2018

MATERAI 6000

()

Lampiran 7. Surat Persetujuan Komisi Etik

SURAT PERSETUJUAN KOMISI ETIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	Tanda Tangan
1.....
2.....
3.....

Menyatakan bahwa proposal penelitian yang berjudul:

.....
.....

Telah diperiksa, dikoreksi dan disetujui oleh komisi etik bahwa proposal penelitian ini tidak ada pelanggaran etik dan layak untuk dilakukan tahap berikutnya yaitu pengumpulan data.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Lampiran 8. Surat Pernyataan Revisi Hasil Seminar Proposal

SURAT PERNYATAAN REVISI HASIL SEMINAR PROPOSAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini sebagai penguji seminar proposal

Nama	Tanda Tangan
1.....
2.....
3.....

Menyatakan bahwa proposal penelitian yang berjudul:

.....
.....

Telah direvisi oleh mahasiswa dan sudah dinyatakan sesuai dan boleh dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

Lampiran 9. Surat Pernyataan Revisi Hasil Sidang Skripsi

SURAT PERNYATAAN REVISI HASIL SIDANG SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini sebagai penguji sidang proposal

Nama	Tanda Tangan
1.....
2.....
3.....

Menyatakan bahwa proposal penelitian yang berjudul:

.....
.....

Telah direvisi oleh mahasiswa dan sudah dinyatakan sesuai dan boleh dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

Lampiran 10A. Contoh Abstrak (Bahasa Indonesia)

Hubungan Keterbukaan diri (*self-disclosure*) dengan Interaksi Sosial Remaja di SMA Negeri 5 Surakarta

Dewi Marfuah, Pembimbing
Koresponding Author: email (pembimbing)

Abstrak

Latar belakang: interaksi sosial adalah kunci kehidupan sosial. Keterbukaan diri (*self-disclosure*) merupakan salah satu keterampilan sosial yang menunjang keberhasilan dalam bergaul serta syarat tercapainya penyesuaian sosial yang baik. Keterbukaan diri (*self-disclosure*) adalah kemampuan seseorang mengungkapkan informasi tentang diri sendiri bersifat pribadi dan atau rahasia secara sukarela kepada orang lain. Penting bagi remaja untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangannya agar tidak terjadi keterlambatan atau kegagalan dalam tahap perkembangan yang akan berdampak pada kondisi kejiwaan remaja sehingga tercipta remaja yang ideal. Dalam pelaksanaan tugas perkembangan tersebut, menuntut remaja untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar baik di keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterbukaan diri (*self-disclosure*) dan interaksi sosial remaja serta hubungan keterbukaan diri (*self-disclosure*) dengan interaksi sosial remaja di SMA Negeri 5 Surakarta. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional secara kuantitatif menggunakan rancangan cross sectional. Dilakukan pada Bulan Maret 2010, dengan subjek penelitian 76 siswa kelas X SMA Negeri 5 Surakarta yang ditentukan dengan teknik cluster sampling dan random sampling. Pengumpulan data dengan kuesioner dan analisa data dengan korelasi Spearman Rank. **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 93,42% remaja berada pada tingkat keterbukaan diri (*self-disclosure*) sedang dan 59,21% remaja mempunyai interaksi sosial kategori sedang. Nilai koefisien korelasi oleh Spearman Rank adalah +0,251 dengan tingkat signifikansi 0,029 ($p < 0,05$). Ada hubungan yang lemah antara keterbukaan diri (*self-disclosure*) dengan interaksi sosial remaja di SMA Negeri 5 Surakarta. **Kesimpulan:** Pihak sekolah perlu membuat program yang berkaitan dengan peningkatan keterbukaan diri untuk meningkatkan interaksi sosial pada remaja.

Kata kunci (berdasarkan abjad dipisahkan oleh semicolon): interaksi sosial; keterbukaan diri; *self-disclosure*; remaja

Lampiran 10B. Contoh Abstrak (Bahasa Inggris)

Factor Related to Medication Adherence in Schizophrenia in an Outpatient Setting: A Cross Sectional Study Conducted in Bandung, West Java, Indonesia

Dina Renata, Pembimbing
Corresponding author: email pembimbing

Abstract

Background: Medication adherence is important to help prevent relapse for patients with schizophrenia who need long term care. **Purpose:** To determine factors related to medication adherence among patients with schizophrenia in Bandung, West Java, Indonesia. **Method:** A cross-sectional study was conducted at the outpatient department of the West Java Province Mental Hospital in Bandung, West Java, Indonesia. Individuals were assessed using the Bahasa versions of Medication Adherence Rating Scale (MARS), Liverpool University Neuroleptic Side-Effect Rating Scale (LUNTERS), and Symptom Severity Scale of the Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder 5th edition (SS-DSM5) instruments. Bivariate analysis was applied to determine the factors related to medication adherence. **Result:** A total of 88 patients with schizophrenia were enrolled. The prevalence of medication adherence was 64.8%. By using Chi-square test, the results show factors significantly associated with medication adherence were medication side effects ($\chi^2 = 8.417, p < .01$), and severity of symptoms ($\chi^2 = 5.771, p < .05$). **Conclusion:** The health care providers should provide clear information and educate patients and family regarding common side effects of antipsychotics, and to identify symptoms of schizophrenia in order to improve patients' health status and reduce relapse.

Keywords: Medication adherence, Schizophrenia, Indonesia

Lampiran 11. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Persembahan (bila ada)	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Teori A	4
B. Teori B	4
BAB III METODE PENELITIAN	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil	57
B. Pembahasan	58
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	65
DAFTAR PUSTAKA	66
DAFTAR LAMPIRAN	76

Lampiran 12. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Kuantitas Kendaraan Bermotordi Kota Bandung Tahun 2008	28
Tabel 2 Sepuluh Besar Penyakit di Kota Bandung Tahun 2008	34

Lampiran 13. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Diagram Alir Terjadinya Polusi Udara.....	16
Gambar 2 Kerangka Konseptual	21

Lampiran 14. Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara Sistem Informasi Program TB Untuk Mendukung Evaluasi Program Penanggulangan Penyakit TB Di Puskesmas Putrid Ayu Kota Bandung
- Lampiran 2 Check List Pengukuran Kualitas Informasi Yang Dihasilkan Oleh Sistem Informasi Program TB Untuk Mendukung Evaluasi Program Penanggulangan Penyakit TB Di Puskesmas Putrid Ayu Kota Bandung
- Lampiran 3 Hasil Uji Sign Test
- Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Keterangan

Lampiran 15. Contoh Penulisan Daftar Pustaka

PENULISAN DAFTAR PUSTAKA SESUAI DENGAN A.P.A (AMERICAN PSYCHOLOGICAL ASSOCIATION)

Susunan unsur-unsur kepastakaan yang digunakan sebagai acuan adalah sebagai berikut:

- (a) Nama penulis atau pengarang
- (b) Tahun penerbitan
- (c) Judul buku dan keterangannya
- (d) Nama kota penerbit
- (e) Nama penerbit

Penulisan daftar referensi menurut APA adalah sebagai berikut:

- Penulisan Judul pada sumber referensi dari buku awalan **huruf besar hanya pada kata pertama.**
- Jika Sumber **referensi berasal dari jurnal** maka judul dicetak tegak, sedangkan **judul jurnal dicetak miring, dan awalan huruf besar pada judul jurnal.**
- Data referensi harus benar dan komplit agar daftar yang ditulis akurat, sesuai dengan buku atau sumber aslinya.

Berikut beberapa contoh penulisan daftar referensi menurut APA:

- Sumber yang terbit secara periodik
Daftar referensi yang diperoleh mencantumkan periode yang terdapat dalam jurnal, majalah, koran dan sejenisnya:
Kernis, M. H., Cornell, D. P., Sun, C., Berry, A., & Harlow, T. (1993). There's more to self esteem than whether it is high or low: The importance of stability of self esteem. *Journal of Personality and Social Psychology*, 65, 1190-1204.

Ket: - 65 → Volume
- 1190-1204 → Halaman

- Sumber yang terbit non periodik

Daftar referensi yang diperoleh mencantumkan judul dan subjudul yang terdapat dalam buku, laporan, brosur, buku manual, dan media audiovisual:

O'Neil, J. M., & Egan, J. (1992). Men's and woman's gender role journeys: Metaphor for healing, transition, and transformation. In B. R. Wainrib (Ed.), *Gender issues accros the life cycle* (pp. 107-123). New York: Springer.

- Sumber referensi dari jurnal (2 penulis):

Klimoski, R., & Palmer, S. (1993). The ADA and the hiring process in organizations. *Consulting Psychology Journal: Practice and Research*, 45, 10-36.

- Sumber referensi dari jurnal (lebih dari 5 penulis):

Wolchik, S. A., West, S. G., Sandler, I. N., Tein, J., Coatsworth, D., Lengua, L., et al. (2000). An experimental evaluation of theory-based mother and mother-child program for children of divorce. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 68, 843-856.

Ket: Jika jumlah penulis lebih dari 6 dalam satu sumber, yang berikutnya gunakan et al.

- Sumber referensi dari jurnal di surat kabar:

Zukerman, M., & Kieffer, S. C. (in press). Race differences in face-ism: does facial prominence imply dominance? *Journal of Personality and Social Psychology*.

- Sumber referensi dari majalah dan koran:

Kandel, E. R., & Squire, L. R. (2000, November 10). Neuroscience: Breaking down scientific barriers to the study of brain and mind. *Science*, 290, 1113-1120.

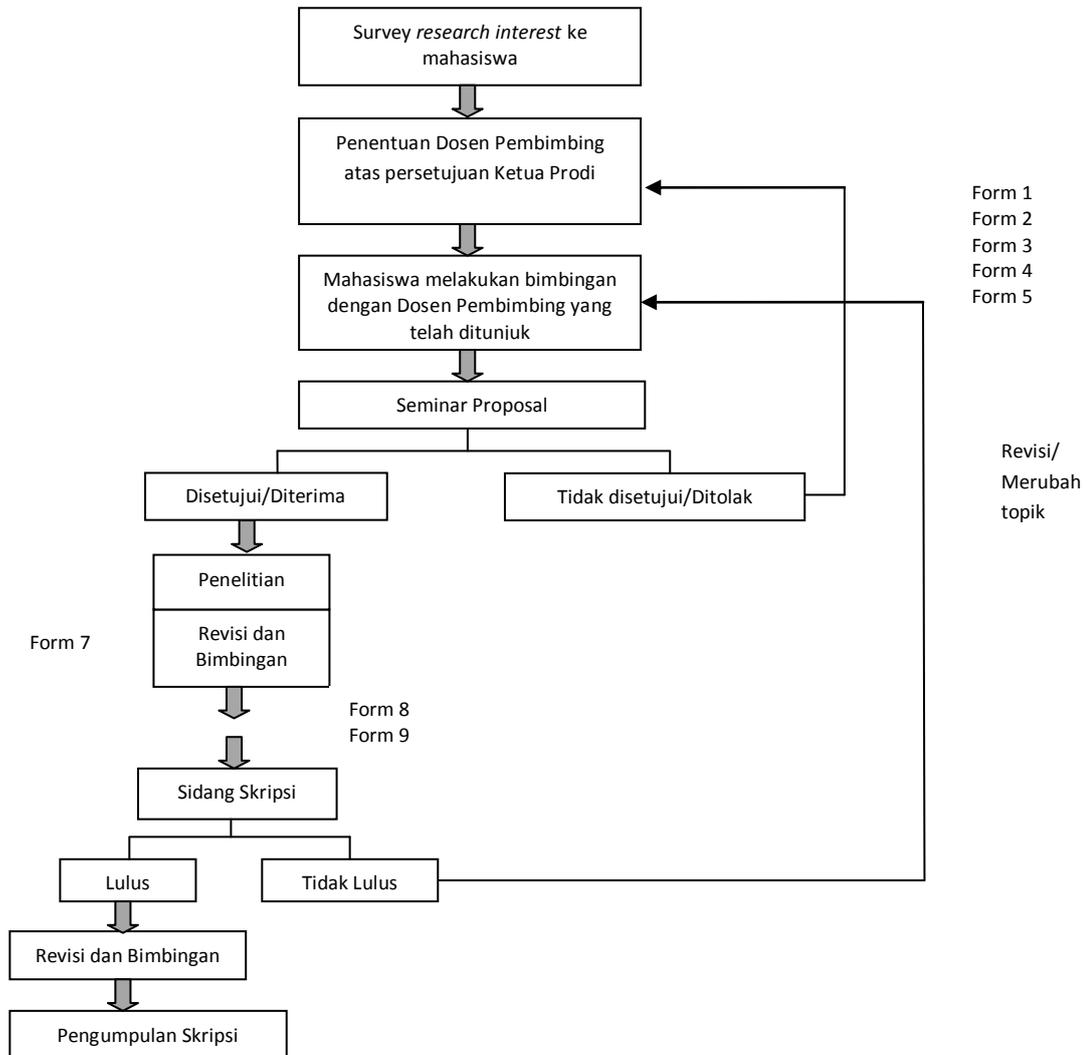
- Sumber referensi dari Artikel Koran yang tidak ada penulisnya:
The new health-care lexicon. (1993, August/September). *Copy Editor*, 4, 1-2.
- Sumber referensi yang memiliki no issue dan no seri:
Wolchik, S. A., West, S. G., Sandler, I. N., Tein, J., Coatsworth, D. (2000). An experimental evaluation of theory-based mother and mother-child program for children of divorce. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 58(1, Serial No. 231).
- Sumber referensi dari Jurnal Tambahan (Supplement):
Wolchik, S. A., West, S. G., Sandler, I. N., Tein, J., Coatsworth, D. (2000). An experimental evaluation of theory-based mother and mother-child program for children of divorce. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 24(Suppl. 2), 4-14
- Sumber referensi dari Buku:
Beck, C. A. J., & Sales, B. D. (2001). *Family mediation: Fact, myths, and future prospects*. Washington, DC: American Psychology Association.
- Sumber referensi dari buku edisi ketiga dan nama penulis dengan tambahan Jr. (junior):
Mitchell, T. R. & Larson, J. R., Jr. (1987). *People in organizations: An introduction to organizational behavior* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.
- Sumber dari buku yang telah diedit:
Mitchell, T. R. & Larson, J. R. (Eds.). (1987). *People in organizations: An introduction to organizational behavior*. New York: McGraw-Hill.

- Sumber dari buku tidak disertai nama penulis dan editor:
Merriam-Webster's collegiate dictionary (10th ed.). (1993). Springfield, MA: Meriam-Webster.
- Sumber dari buku yang direvisi:
Beck, C. A. J., Sales, B. D. (2001). *Family mediation: Fact, myths, and future prospects* (Rev. ed.). Washington, DC: American Psychology Association.
- Sumber dari ensiklopedia atau kamus:
Sadie, S. (Ed.). (1980). *The new Grove dictionary of music and musicians* (6th ed., Vols. 1-20). London: Macmillan.
- Sumber dari buku terjemahan bahasa inggris:
Laplace, P. S. (1951). *A philosophical essay on probabilities* (F. W. Truscott & F. L. Emory, Trans.). New York: Dover. (Original work published 1814).
- Sumber dari Brosur:
Research and Training Centre on Independent Living. (1993). *Guidelines of reporting and writing about people with disabilities* (4th ed.) [brochure]. Lawrance, KS: Author.
- Sumber dari media audiovisual:
Scorsese, M. (Prosedure), & Lonergan, K. (Writer/Director). (2001). *You can count on me* [Motion picture]. United States: Paramount Pictures.
- Sumber dari rekaman suara:
Costa, P. T., Jr. (Speaker). (1988). *Personality, continuity, and changes of adult life* (Cassette Recording No. 207-433-88A-B). Washington, DC: American Psychological Association.

- Sumber Berupa skripsi, Tesis, Desertasi
Robiyah, Yayah. (2001). *Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persalinan bersih dan di desa sukamantri puskesmas sukamantri kabupaten sumedang*. Karya Tulis Ilmiah Akademi Kebidanan Bandung: Tidak Terbitkan.
- Sumber Berupa website
“Visi Misi Jawa Barat”. (2005). <http://www.depkes.go.id>.
Zayas, R. **Channelopathies: Ion Channels And Disease**, <http://technolog.it.umn.edu/technolog/summer01/channels.html>. (Accessed on November 16th, 2008; 00:14)

Lampiran 16. Alur pengajuan Skripsi

ALUR / MEKANISME PENGAJUAN SKRIPSI



DAFTAR FORMULIR YANG HARUS DIPERSIAPKAN

- Form 1. Persetujuan Topik/Judul/Lokasi Penelitian*
- Form 2. Surat Perubahan Topik/Judul/Lokasi Penelitian*
- Form 3. Catatan Bimbingan*
- Form 4A. Bukti Telah Mengikuti Seminar Proposal Skripsi**
- Form 5A. Kesiadaan Sebagai Penguji Proposal**
- Form 6. Berita Acara Perbaikan Proposal/Ujian Skripsi*
- Form 7A. Kesiadaan Sebagai Penguji Ujian Skripsi**
- Form 7B. Undangan Menjadi Penguji Ujian Skripsi**

Keterangan:

*Dibuat oleh mahasiswa

**Dibuat oleh program studi

PERSETUJUAN JUDUL / TOPIK / LOKASI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

NIM :

Peminatan :

Program Studi :

Dengan ini menyatakan bahwa berdasarkan hasil konsultasi dan bimbingan dengan pembimbing I dan II, maka Topik / judul / lokasi penelitian yang disetujui adalah :

.....
.....
.....
.....

Demikian untuk diketahui.

Bandung,

(Nama Mahasiswa)

Mengetahui

Pembimbing

.....
.....

Surat Perubahan Judul / Topik / Lokasi Penelitian

Perihal : Perubahan

Kepada :

Yth. Ketua Prodi S1 Keperawatan

Melalui :

Yth. Koordinator Skripsi STIKep PPNI Jawa Barat

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa berdasarkan hasil konsultasi dan bimbingan dengan bimbingan I dan II, maka dianggap perlu untuk diadakan perubahan terhadap Topik / judul / lokasi penelitian, yang semula :

.....
.....

Menjadi :

.....
.....

Demikian untuk diketahui.

Wassalam mualaikum Wr. Wb.

Bandung,

(Nama Mahasiswa)

NIM.....

Mengetahui

Pembimbing

.....
.....

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa :

Judul :

Pembimbing :

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing

BUKTI MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL

Nama :

NIM :

Judul :

NO	Hari/ Tanggal	Penyaji/NIM	Judul Proposal Penelitian	Pertanyaan	Tanda Tangan Moderator

SURAT KESEDIAAN PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI

Sehubungan dengan telah selesainya pembuatan proposal skripsi mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKep PPNI Jawa Barat, maka kami :

Nama :

NIP :

Pangkat/Gol. :

Instansi :

Bersedia/tidak bersedia*) menjadi penguji proposal skripsi untuk mahasiswa :

Nama :

NIM :

Peminatan :

Judul Proposal:

Pada :

Hari/tanggal :

Jam :

Demikian surat kesediaan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandung,

Calon Penguji,

Tembusan :

1. Mahasiswa ybs

2. Arsip

*) coret yang tidak perlu

Bandung,.....

Nomor :

Lamp : 1 (satu) lembar

Hal : **Undangan Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

.....

Di tempat

Dengan hormat,

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan telah selesainya pembuatan proposal skripsi dari mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKep PPNI Jawa Barat, yaitu:

Nama :

NIP :

Peminatan :

Judul Proposal:

Maka kami mohon Bapak/Ibu untuk mengikuti seminar proposalnya pada :

Hari/tanggal :

Jam :

Tempat :

Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalam mualaikum Wr. Wb.

Prodi S1 Keperawatan

Ketua,

NIP/NIK

Tembusan :

1. Mahasiswa ybs
2. Arsip

BERITA ACARA
PERBAIKAN PROPOSAL/SKRIPSI*)

Nama :

NIM :

Judul Proposal/Skripsi :

No.	Nama Pembimbing/Penguji	Masukan	Tanda Tangan
1. (Penguji I)		
2. (Penguji II)		
3. (Pembimbing)		

*) coret yang tidak perlu

SURAT KESEDIAAN PENGUJI SKRIPSI

Sehubungan dengan telah selesainya pembuatan skripsi mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKep PPNI Jawa Barat, maka kami :

Nama :
NIP :
Pangkat/Gol. :
Instansi :

Bersedia/tidak bersedia*) menjadi penguji skripsi untuk mahasiswa :

Nama :
NIM :
Peminatan :
Judul Proposal:

Demikian surat kesediaan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandung,

Calon Penguji,

Tembusan :

1. Mahasiswa ybs
2. Arsip

*) coret yang tidak perlu

Bandung,.....

Nomor :
Lamp : 1 (satu) lembar
Hal : **Undangan Menjadi Penguji Skripsi**

Kepada Yth.

.....
Di tempat

Dengan hormat,

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan bahwa untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi di Program Studi S1 Keperawatan STIKep PPNI Jawa Barat, mahasiswa harus menyelesaikan skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan untuk menjadi penguji skripsi mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKep PPNI Jawa Barat, yaitu:

Nama :
NIM :
Peminatan :
Judul Proposal :
Hari/tanggal :
Jam :
Tempat :

Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalam mualaikum Wr. Wb.

Prodi S1 Keperawatan

Ketua,

NIP/NIK

Tembusan:

1. Mahasiswa ybs
2. Arsip

FORMAT PENILAIAN SIDANG SKRIPSI

NAMA MAHASISWA :
N I M :
PENGUJI :
WAKTU UJIAN :
JUDUL :

NO	ASPEK YANG DINILAI	INDIKATOR PENILAIAN	NILAI (0-100)
1	SISTEMATIKA PENULISAN	a. Hubungan tiap alenia dalam tiap BAB jelas dan berkesinambungan b. Tidak ada pengulangan kata/kalimat yang tidak perlu c. Susunan kalimat memakai bahasa Indonesia yang baik dan benar d. Penulisan kepustakaan sesuai dengan metode penulisan APA Sytle	
2	ISI	a. Pendahuluan disusun dengan merumuskan latar belakang/ rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dengan tepat yang dilengkapi data akurat dan fenomena masalah. b. Pemilihan teori dalam tinjauan teoritis sesuai dengan tema penelitian c. Metode penelitian yang di gunakan tepat. d. Penyajian hasil penelitian jelas dan relevan dengan masalah dan tujuan penelitian. e. Pembahasan diuraikan berdasarkan pendapat peneliti dan dan di bandingkan dengan teori, dan penelitian terkait. f. Kesimpulan dan saran rasional dan dapat memberikan masukan yang bermanfaat	
3.	PENYAJIAN LISAN	a. Waktu penyajian tepat 15 menit b. Penyajian lengkap dan sistematis c. Presentasi jelas dan lancar serta tidak kaku d. Penampilan bersih dan rapi sesuai aturan	
4	TANYA JAWAB/ RESPONSI	a. Jawaban tepat sesuai dengan pertanyaan b. Didasari oleh landasan ilmiah/teori dan beropikir secara analitik c. Mampu menerima saran yang diberikan	

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Total Score}}{4} =$$

Bandung,

..... 2018

Penguji

(.....)

Kriteria Penilaian: A = 80-100 A- = 76-79 B+ = 72-75 B = 68-71 a. Age b. Gender c. Marriage status d. Education Level

75

